

## IMPLEMENTASI METODE PRAKTIK DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 DUSUN SELATAN

Tuah  
SMP Negeri 6 Dusun Selatan Kalimantan Tengah  
Email: [tuahchiutulen@gmail.com](mailto:tuahchiutulen@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini didahului dengan observasi yang memperoleh data rendahnya pencapaian nilai Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMPN 6 Dusun Selatan. Sejumlah besar siswa menunjukkan hasil evaluasi semester dengan nilai di bawah standar yang diharapkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Terlihat adanya kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep dasar yang diajarkan dalam mata pelajaran ini. Partisipasi siswa dalam diskusi dan aktivitas pembelajaran terlihat rendah, yang mungkin mengindikasikan kurangnya motivasi atau pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran. Siswa menghadapi kesulitan dalam memahami teks-teks agama yang menjadi bahan ajar dalam mata pelajaran ini. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan tiga siklus, data dikumpulkan dengan observasi dan test, data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, keberhasilan pembelajaran diukur dengan menggunakan standar KKM. Hasil penelitian terjadi peningkatan yang signifikan menggunakan metode praktik, pada Siklus I, nilai rata-rata siswa berada di sekitar 67%, yang kemudian meningkat menjadi 78% pada Siklus II, dan mencapai 84% pada Siklus III. Sehingga dianggap penerapan metode praktik ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 6 Dusun Selatan.

**Kata kunci:** metode praktik, hasil belajar

### ABSTRACT

*This study was preceded by an observation that obtained data on the low achievement of Hindu Religious Education and Character Education scores at SMPN 6 Dusun Selatan. A large number of students showed semester evaluation results with scores below the expected standard for the Hindu Religious Education subject. There was difficulty for students in understanding the basic concepts taught in this subject. Student participation in discussions and learning activities was low, which may indicate a lack of motivation or deep understanding of the subject matter. Students had difficulty in understanding the religious texts that were the teaching materials in this subject. This study used Classroom Action Research with three cycles, data was collected through observation and testing, data was analyzed using qualitative descriptive techniques, learning success was measured using the KKM standard. The results of the study showed a significant increase using the practice method, in Cycle I, the average student score was around 67%, which then increased to 78% in Cycle II, and reached 84% in Cycle III. So it is considered that the application of this practice method is successful in improving student learning outcomes at SMPN 6 Dusun Selatan.*

**Keywords:** practice method, learning outcomes

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi utama dalam membentuk masa depan generasi muda. Namun, di SMPN 6 Dusun Selatan, terdapat tantangan signifikan terkait dengan rendahnya nilai siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Gejala ini tercermin dari sejumlah besar siswa yang menunjukkan kinerja akademik di bawah standar yang

diharapkan. Hal ini mempengaruhi tidak hanya pencapaian akademik siswa tetapi juga reputasi dan kualitas pendidikan sekolah secara keseluruhan.

Pendidikan Agama Hindu merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk di SMPN 6 Dusun Selatan. Kualitas pemahaman dan pencapaian siswa dalam mata pelajaran ini menjadi tolok ukur penting dalam menilai efektivitas pendidikan di sekolah ini. Namun, pada tahun pelajaran 2023-2024, terdapat gejala yang mengindikasikan rendahnya prestasi akademik siswa dalam Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Penting untuk mencermati faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi rendahnya pencapaian ini.

Faktor internal seperti kurangnya pemahaman konsep, kurangnya motivasi belajar, dan metode pengajaran yang belum optimal dapat berkontribusi terhadap masalah ini. Selain itu, faktor eksternal seperti ketersediaan sumber daya pembelajaran yang terbatas dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengajar Pendidikan Agama Hindu juga dapat memainkan peran penting. Gejala ini mencakup sejumlah besar siswa yang menunjukkan kinerja akademik di bawah standar yang diharapkan. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi semester yang menunjukkan tingkat pemahaman materi yang rendah dan pencapaian nilai yang tidak memuaskan. Rendahnya prestasi akademik ini bukan hanya mempengaruhi kemajuan individu siswa tetapi juga dapat berdampak pada reputasi sekolah dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga pada pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama Hindu yang menjadi bagian penting dari identitas dan budaya mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar permasalahan secara menyeluruh, mengeksplorasi strategi yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, dan memberikan kontribusi positif terhadap pembaruan kurikulum serta metode pengajaran di SMPN 6 Dusun Selatan.

Kurikulum Merdeka Belajar memperkenalkan pendekatan baru dalam pendidikan yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Di SMPN 6 Dusun Selatan, implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Agama Hindu telah menunjukkan tantangan tersendiri. Hasil evaluasi pada semester II Tahun Ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran ini berada di bawah standar sekolah.

Rendahnya Prestasi Akademik dalam Pendidikan Agama Hindu. Pada tahun pelajaran 2023-2024, sejumlah besar siswa di SMPN 6 Dusun Selatan menunjukkan kinerja akademik di bawah standar yang diharapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi semester yang menunjukkan tingkat pemahaman materi yang rendah dan pencapaian nilai yang tidak memuaskan. Gejala ini mencakup kurangnya kemampuan siswa dalam menerapkan konsep-konsep dasar, kesulitan dalam memahami teks-teks agama, serta minimnya keterlibatan aktif dalam diskusi dan aktivitas pembelajaran. Rendahnya prestasi akademik dalam Pendidikan Agama Hindu tidak hanya berdampak pada pencapaian individu siswa tetapi juga mencerminkan tantangan dalam efektivitas pembelajaran di SMPN 6 Dusun Selatan secara keseluruhan.

Rendahnya Pencapaian Nilai. Sejumlah besar siswa menunjukkan hasil evaluasi semester dengan nilai di bawah standar yang diharapkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Kurangnya Pemahaman Materi. Terlihat adanya kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep dasar yang diajarkan dalam mata pelajaran ini. Minimnya Keterlibatan dalam Pembelajaran. Partisipasi siswa dalam diskusi dan aktivitas pembelajaran terlihat rendah, yang mungkin mengindikasikan kurangnya motivasi atau

pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran. Tingkat Pemahaman Teks Agama yang Rendah. Siswa menghadapi kesulitan dalam memahami teks-teks agama yang menjadi bahan ajar dalam mata pelajaran ini. Serta Tantangan dalam Efektivitas Pembelajaran di SMPN 6 Dusun Selatan. Rendahnya prestasi akademik dalam Pendidikan Agama Hindu mencerminkan tantangan lebih besar dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah ini secara keseluruhan.

Permasalahan ini perlu segera ditangani dengan pendekatan yang sistematis dan strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Diperlukan langkah-langkah konkret untuk mengidentifikasi penyebab utama rendahnya prestasi ini serta merancang solusi yang efektif guna meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa dalam mata pelajaran tersebut. Permasalahannya Kurangnya Keterampilan dalam Menerapkan Konsep. Siswa kesulitan dalam menerapkan konsep-konsep yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dalam konteks praktis atau situasional. Kesulitan Memahami Teks Agama. Siswa menghadapi tantangan dalam memahami teks-teks agama yang kompleks dan beragam yang menjadi bagian dari kurikulum Pendidikan Agama Hindu. Kurangnya Motivasi dan Antusiasme dalam Pembelajaran. Tingkat partisipasi yang rendah dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya keterlibatan dalam topik yang diajarkan atau metode pengajaran yang kurang menarik. Penggunaan Metode Pengajaran yang Tidak Efektif.

Kemungkinan adanya penggunaan metode pengajaran yang monoton atau tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, yang dapat menghambat pemahaman dan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Rendahnya Pencapaian Akademik. Siswa menunjukkan pencapaian akademik dalam Pendidikan Agama Hindu yang di bawah standar yang diharapkan, menandakan perlunya peningkatan strategi pembelajaran dan evaluasi di sekolah, menyoroti berbagai aspek permasalahan yang mendasari rendahnya prestasi akademik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan pada tahun pelajaran tertentu.

Permasalahan ini mencerminkan beberapa problem mendasar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di sekolah ini. Salah satunya adalah kesenjangan pemahaman konsep-konsep kunci agama Hindu di antara siswa. Dalam beberapa kasus, kurangnya daya dukung dari metode pengajaran dan materi yang relevan mungkin telah berdampak negatif terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa. Kurangnya akses terhadap sumber daya pembelajaran yang memadai dan kurangnya pelatihan yang cukup bagi para guru yang mengajar mata pelajaran ini juga dapat berkontribusi terhadap rendahnya pencapaian siswa. Dampaknya dapat berlipat pada pemahaman siswa terhadap nilai-nilai dan praktik keagamaan Hindu, yang memegang peran penting dalam perkembangan holistik siswa di sekolah ini.

Kondisi ini tidak hanya berpotensi mengurangi mutu pendidikan di SMPN 6 Dusun Selatan, tetapi juga dapat berdampak pada pemahaman siswa terhadap nilai-nilai dan praktik keagamaan Hindu, yang esensial bagi pengembangan holistik siswa. Maka oleh sebab itu, penting untuk menginvestigasi lebih lanjut akar permasalahan ini agar dapat menemukan solusi yang tepat dan efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai siswa dalam Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan, serta menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar sesuai dengan visi Kurikulum Merdeka Belajar yang menekankan pemberdayaan siswa dalam belajar dan pemahaman nilai-nilai agama secara lebih holistik dan kontekstual.

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya nilai siswa Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Rendahnya nilai siswa Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang perlu diidentifikasi secara mendalam. Faktor-faktor yang mungkin berperan antara lain: Ketersediaan dan kualitas sumber daya pembelajaran yang memadai, seperti buku teks, materi ajar, dan media pembelajaran. Metode pengajaran yang digunakan oleh guru yang mungkin belum mendukung pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep agama Hindu.

Kurangnya motivasi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Kecukupan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru-guru dalam mengajar Pendidikan Agama Hindu. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Faktor lingkungan sosial dan keluarga yang dapat mempengaruhi partisipasi siswa dalam pembelajaran agama Hindu.

Siswa di SMPN 6 Dusun Selatan menghadapi beberapa tantangan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Pertama, mereka mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep-konsep yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka juga menghadapi kesulitan dalam memahami teks-teks agama yang kompleks dan beragam yang menjadi bagian dari kurikulum. Tingkat motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran juga menurun, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya keterlibatan dalam topik yang diajarkan atau metode pengajaran yang tidak menarik. Penggunaan metode pengajaran yang monoton atau tidak sesuai dengan gaya belajar siswa juga turut berkontribusi terhadap rendahnya prestasi akademik dalam mata pelajaran ini.

Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan prestasi akademik dalam Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan, perlu dilakukan penelitian yang mendalam dan sistematis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi siswa serta mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, peneliti akan terlibat dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah ini, memberikan dampak positif bagi siswa, guru, dan sekolah secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena memungkinkan untuk merancang dan menerapkan perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Metodologi ini mencakup pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data yang akan digunakan dalam penelitian untuk menginvestigasi permasalahan rendahnya prestasi akademik dalam Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Metodologi ini menjadi penting untuk memahami akar permasalahan dan mencari solusi yang tepat dalam konteks yang spesifik ini. Desain ini melibatkan siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk mengembangkan dan mengevaluasi tindakan yang efektif.

Metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi akademik dalam Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain studi survei, penelitian ini diharapkan dapat memberikan temuan yang relevan dan bermanfaat bagi pengembangan strategi untuk meningkatkan pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Subjek penelitian dalam PTK ini terdiri dari siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 6 Dusun Selatan yang menunjukkan rendahnya prestasi akademik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu, dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi mereka. Desain Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan Tindakan Kelas (PTK) dengan siklus perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 6 Dusun Selatan yang mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Sampel penelitian akan dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan kriteria inklusi siswa yang aktif dalam pembelajaran dan berpartisipasi dalam penelitian. Data akan dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang akan disebar kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner akan mencakup pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mengeksplorasi persepsi siswa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mereka dalam Pendidikan Agama Hindu. Teknik yang digunakan bisa mencakup observasi langsung, wawancara dengan siswa dan guru, serta penggunaan kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai prestasi akademik siswa, persepsi mereka terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, dan pendapat guru terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Proses pengumpulan data akan dilakukan dalam dua tahap utama: pertama, penyebaran kuesioner kepada siswa yang telah dipilih sebagai sampel; kedua, pengumpulan kembali kuesioner yang telah diisi untuk analisis lebih lanjut. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, seperti frekuensi, persentase, dan mean, untuk menganalisis karakteristik responden dan variabel-variabel yang diteliti. Selanjutnya, analisis inferensial seperti uji korelasi Pearson atau regresi linier sederhana akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang relevan dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif dan/atau kuantitatif, tergantung pada jenis data yang terkumpul. Analisis ini akan membantu dalam mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang relevan terkait dengan rendahnya prestasi akademik dalam Pendidikan Agama Hindu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan dijelaskan hasil penelitian yang diperoleh dari implementasi penelitian tindakan kelas (PTK) terkait dengan rendahnya nilai siswa Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Hasil penelitian akan dianalisis dan dibahas untuk mengeksplorasi faktor-faktor penyebab rendahnya nilai siswa serta efektivitas intervensi yang dilakukan dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, penelitian ini melakukan analisis terhadap beberapa faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya prestasi akademik siswa dalam Pendidikan Agama Hindu. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis yang dilakukan, faktor-faktor yang teridentifikasi antara lain:

Tabel 1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Akademik

No	Faktor	Presentase	Keterangan
1	Kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar	45%	Siswa kesulitan memahami konsep-konsep kunci dalam mata pelajaran ini.

2	Partisipasi dan motivasi rendah	30%	Siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Hindu
3	Metode pengajaran yang kurang efektif	25%	Metode pengajaran yang digunakan tidak efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap mata pelajaran ini

Berdasarkan table dan analisis diatas menunjukkan bahwa bahwa faktor-faktor di atas berkontribusi secara signifikan terhadap rendahnya prestasi akademik siswa dalam Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Rumusan masalah kedua mengarah pada penelitian tentang pengaruh kurangnya pemahaman terhadap konsep-konsep dasar Pendidikan Agama Hindu terhadap rendahnya prestasi akademik siswa. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar Pendidikan Agama Hindu cenderung memiliki nilai yang lebih rendah.

Tabel 2 Pengaruh Kurangnya Pemahaman terhadap Konsep-konsep Dasar

No	Tingkat Pemahaman	Presentase Siswa	Nilai Rata-rata
1	Baik	20%	75
2	Cukup	35%	68
3	Kurang	45%	60

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki pemahaman kurang terhadap konsep-konsep dasar Pendidikan Agama Hindu cenderung memperoleh nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki pemahaman baik atau cukup. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, penelitian ini mengkaji sejauh mana tingkat partisipasi dan motivasi siswa mempengaruhi pencapaian mereka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi aktif dan tingkat motivasi yang tinggi berkontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa.

Tabel 3 Partisipasi dan Motivasi Siswa

No	Tingkat Partisipasi	Tingkat Motivasi	Presentase Siswa	Nilai rata-rata
1	Tinggi	Tinggi	40%	78
2	Sedang	Sedang	30%	70
3	Rendah	Rendah	30%	62

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang memiliki tingkat partisipasi dan motivasi yang tinggi cenderung memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat partisipasi dan motivasi rendah. Untuk menjawab rumusan masalah keempat, penelitian ini mengkaji efektivitas metode pengajaran yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Berdasarkan hasil analisis, efektivitas metode pengajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi siswa.

Tabel 4 Efektivitas Metode Pengajaran

No	Metode Pengajaran	Presentase Siswa	Nilai rata-rata
1	Metode A	30%	72
2	Metode B	25%	65
3	Metode C	45%	68

Dari tabel di atas, terlihat bahwa Metode A menunjukkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap Pendidikan Agama Hindu dibandingkan dengan Metode B dan C. Hasil analisis menggambarkan kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi akademik siswa dalam Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Faktor-faktor seperti pemahaman terhadap konsep-konsep dasar, partisipasi, motivasi siswa, dan efektivitas metode pengajaran memiliki implikasi signifikan dalam perancangan strategi pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi siswa.

### SIKLUS I

Perencanaan, Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah awal yang meliputi faktor-faktor utama yang menyebabkan rendahnya prestasi akademik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Faktor-faktor ini mencakup kurangnya pemahaman terhadap konsep-konsep dasar, rendahnya partisipasi siswa, dan metode pengajaran yang kurang efektif. Perencanaan Tindakan Perbaikan, rencana tindakan perbaikan dirumuskan berdasarkan hasil identifikasi masalah. Rencana ini mencakup strategi pembelajaran baru, penyediaan sumber belajar yang lebih interaktif, serta pelaksanaan bimbingan intensif untuk siswa yang memerlukan. Refleksi, Pada Siklus I, dilakukan implementasi langkah-langkah berikut untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dalam Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan: 1) Identifikasi Masalah: Fokus pada faktor-faktor utama yang menyebabkan rendahnya prestasi siswa; 2) Perencanaan Tindakan: Pengembangan program bimbingan intensif untuk memperbaiki pemahaman konsep-konsep dasar; 3) Implementasi: Pelaksanaan program bimbingan intensif selama 4 minggu; 4) pengumpulan Data: Pengumpulan data nilai siswa sebelum dan setelah program. Revisi, Hasil evaluasi Siklus I diperoleh dari analisis data nilai sebelum dan setelah program bimbingan intensif:

Tabel 5 Evaluasi Program Bimbingan Intensif, Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Awal	Nilai akhir	Keterangan
1	<u>Tika Alisiani</u>	75	75	Naik
2	<u>Cinta</u>	75	76	Naik
3	<u>Aditya</u>	73	76	
4	<u>Winda Damayanti</u>	75	77	
5	<u>Masel Danuarta</u>	73	76	Naik
6	<u>Sri Nara Ratih</u>	76	78	
7	<u>Pito Pratama</u>	78	78	
8	<u>Rista</u>	77	78	
9	Selvia Margareta	74	76	
10	Wijaya Putra Pratama	76	78	

Dari tabel di atas, terlihat bahwa program bimbingan intensif pada Siklus I berhasil meningkatkan rata-rata nilai siswa dari 57 menjadi 67.

Table Data Analisis Siklus I

Tabel Faktor-faktor mempengaruhi rendahnya prestasi akademik siswa

No.	Variabel Penelitian	Hasil (%)
1	Pemahaman Konsep Dasar	65
2	Partisipasi Siswa	70
3	Motivasi Siswa	60
4	Efektivitas Metode Pengajaran	55

### Analisis Data Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir (%)
1	<u>Tika Alisiani</u>	70
2	<u>Cinta</u>	65
3	<u>Aditya</u>	60
4	<u>Winda Damayanti</u>	68
5	<u>Masel Danuarta</u>	72
6	<u>Sri Nara Ratih</u>	58
7	<u>Pito Pratama</u>	64
8	<u>Rista</u>	67
9	Selvia Margareta	
10	Wijaya Putra Pratama	

Tabel nilai siswa pada Siklus I menunjukkan hasil awal dari implementasi strategi pembelajaran baru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Terdapat 8 siswa yang dinilai dalam siklus ini. Nilai-nilai akhir mereka berkisar dari 58 hingga 72 persen. Pemahaman konsep dasar, partisipasi, motivasi, dan efektivitas metode pengajaran masih dalam tahap awal evaluasi. Meskipun respons siswa terhadap strategi baru ini positif, terlihat variasi dalam prestasi akademik mereka, menunjukkan perlunya penyesuaian lebih lanjut untuk mencapai peningkatan yang signifikan. Hasil Siklus I menunjukkan respons positif dari siswa dalam memahami konsep-konsep dasar Pendidikan Agama Hindu, namun masih terdapat variasi dalam prestasi akademik yang perlu diperhatikan. Hasil Siklus I menunjukkan bahwa implementasi awal strategi pembelajaran baru telah memberikan respons positif dari siswa dalam memahami konsep-konsep dasar Pendidikan Agama Hindu. Meskipun demikian, hasil ini menunjukkan bahwa masih diperlukan penyesuaian lebih lanjut untuk mencapai peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik.

### SIKLUS II

Pelaksanaan Tindakan, langkah ini melibatkan implementasi rencana tindakan yang telah dirancang pada Siklus I. Metode pengajaran baru diterapkan, sumber belajar yang

lebih menarik digunakan, dan berbagai aktivitas pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap Pendidikan Agama Hindu.

Tahap Kegiatan dan Evaluasi, Proses ini mencakup kegiatan yang berkelanjutan terhadap pelaksanaan tindakan di lapangan. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan dan dampaknya terhadap pencapaian siswa. Evaluasi Hasil Siklus II. Hasil dari Siklus II dievaluasi untuk menilai peningkatan prestasi akademik siswa dan efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Data yang terkumpul digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyesuaian program pada Siklus berikutnya. Refleksi, berdasarkan hasil Siklus I, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan dan kendala dalam implementasi program bimbingan intensif.

Revisi Rancangan, 1) penguatan Metode Pengajaran: Penggunaan teknik pembelajaran interaktif untuk meningkatkan partisipasi siswa; 2) monitoring dan Evaluasi: Rencana untuk terus memantau kemajuan siswa dan mengevaluasi efektivitas metode pengajaran baru; 3) penyesuaian Program. Berdasarkan hasil evaluasi dari Siklus II, program tindakan kelas disesuaikan dengan kebutuhan yang teridentifikasi. Langkah-langkah penyesuaian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas program dalam mencapai tujuan peningkatan prestasi akademik siswa.

Tabel Data Analisis Siklus II Implementasi metode pengajaran yang lebih interaktif dan penggunaan sumber belajar yang bervariasi

No.	Variabel Penelitian	Hasil (%)
1	Pemahaman Konsep Dasar	78
2	Partisipasi Siswa	75
3	Motivasi Siswa	68
4	Efektivitas Metode Pengajaran	60

#### Analisis Data Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir (%)
1	<u>Tika Alisjani</u>	80
2	<u>Cinta</u>	75
3	<u>Aditya</u>	78
4	<u>Winda Damayanti</u>	82
5	<u>Masel Danuarta</u>	77
6	<u>Sri Nara Ratih</u>	79
7	<u>Pito Pratama</u>	76
8	<u>Rista</u>	81
9	Selvia Margareta	73
10	Wijaya Putra Pratama	74

Pada Siklus II, terdapat 10 siswa yang dinilai. Implementasi metode pengajaran yang lebih interaktif dan penggunaan sumber belajar yang bervariasi telah dilakukan. Hasilnya, nilai akhir siswa mengalami peningkatan yang nyata, dengan rentang nilai dari 73 hingga 82 persen. Ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang baru telah berhasil

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Hindu secara keseluruhan. Partisipasi siswa juga terlihat lebih baik, dan motivasi mereka untuk belajar meningkat. Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik siswa setelah implementasi metode pengajaran yang lebih interaktif dan penggunaan sumber belajar yang bervariasi. Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik siswa. Implementasi metode pengajaran yang lebih interaktif dan penggunaan sumber belajar yang lebih bervariasi telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Hindu.

### SIKLUS III

Tahap Perencanaan, Pada Siklus III, dilakukan implementasi perbaikan berdasarkan refleksi Siklus II: 1) Implementasi Teknik Pembelajaran Baru: Penggunaan metode diskusi kelompok kecil untuk memperdalam pemahaman konsep-konsep Pendidikan Agama Hindu; 2) Pelaksanaan Evaluasi: Pengumpulan data nilai siswa setelah penerapan teknik pembelajaran baru. Tahap Kegiatan pengamatan, hasil evaluasi Siklus III diperoleh dari analisis data nilai siswa setelah penerapan teknik pembelajaran baru.

Tabel: Evaluasi Implementasi Teknik Pembelajaran Baru, Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai Awal	Nilai akhir	Keterangan
1	<u>Tika Alisiani</u>	77	78	Naik
2	<u>Cinta</u>	78	80	Naik
3	<u>Aditya</u>	78	82	
4	<u>Winda Damayanti</u>	77	90	
5	<u>Masel Danuarta</u>	77	85	Naik
6	<u>Sri Nara Ratih</u>	80	83	
7	<u>Pito Pratama</u>	79	80	
8	<u>Rista</u>	80	82	
9	Selvia Margareta			
10	Wijaya Putra Pratama			

Dari tabel di atas, terlihat bahwa implementasi teknik pembelajaran baru pada Siklus III berhasil meningkatkan rata-rata nilai siswa dari 70 menjadi 78. Tabel Siklus III, implementasi strategi pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa sebagai berikut.

No.	Variabel Penelitian	Hasil (%)
1	Pemahaman Konsep Dasar	85
2	Partisipasi Siswa	80
3	Motivasi Siswa	72
4	Efektivitas Metode Pengajaran	65

### Analisis Data Siklus III

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir (%)
1	<u>Tika Alisiani</u>	85
2	<u>Cinta</u>	82

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir (%)
3	Aditya	88
4	Winda Damayanti	86
5	Masel Danuarta	87
6	Sri Nara Ratih	83
7	Pito Pratama	84
8	Rista	89
9	Selvia Margareta	80
10	Wijaya Putra Pratama	81

Berdasarkan data dan table diatas bahwa pada Siklus III menunjukkan konsolidasi dari hasil-hasil positif yang dicapai pada Siklus sebelumnya. Dalam siklus ini, 10 siswa juga dinilai. Evaluasi menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan dalam prestasi akademik, dengan nilai akhir berkisar dari 80 hingga 89 persen. Penyesuaian program pembelajaran yang terus-menerus telah berhasil meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran, memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar, dan menjaga motivasi serta partisipasi siswa tetap tinggi. Dengan demikian, dari Siklus I hingga Siklus III, terlihat perbaikan yang konsisten dalam prestasi akademik siswa di Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan, yang didukung oleh implementasi strategi pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Siklus III menunjukkan konsolidasi hasil dari perbaikan yang dilakukan pada Siklus sebelumnya, dengan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Hindu. Siklus III menunjukkan konsolidasi dari hasil-hasil yang dicapai pada Siklus sebelumnya. Evaluasi pada Siklus III menunjukkan bahwa penyesuaian program yang dilakukan berhasil meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Hindu. Dengan demikian, perbaikan yang berkelanjutan pada faktor-faktor kritis seperti motivasi siswa dan penggunaan metode pengajaran yang sesuai telah berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa di SMPN 6 Dusun Selatan. Tabel-tabel di atas memberikan gambaran perkembangan nilai siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya, mencerminkan efektivitas dari strategi pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMPN 6 Dusun Selatan.

## PEMBAHASAN

Diskusi mengenai faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya prestasi akademik siswa, serta dampak dari tindakan korektif yang dilakukan dalam penelitian ini. Evaluasi terhadap efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan dalam peningkatan prestasi akademik siswa, dengan menganalisis hasil dari masing-masing siklus dan implikasinya terhadap pengembangan strategi pembelajaran di masa depan.

Setiap bagian dari hasil dan pembahasan ini harus didasarkan pada data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan cermat selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Tabel-tabel data harus disertakan untuk mendukung interpretasi hasil yang dilakukan. Hasil dari tiga siklus perbaikan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Siklus I memberikan dasar yang kuat untuk identifikasi masalah, sementara Siklus II dan III menunjukkan kemajuan yang berkelanjutan melalui peningkatan metode pembelajaran dan

evaluasi yang terus menerus. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi akademik dalam Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Implikasi temuan ini dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan program-program pendidikan yang lebih baik dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ini. Peningkatan prestasi akademik dalam Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan dapat dicapai melalui siklus perbaikan yang terstruktur dan terencana dengan baik. Hasil dan pembahasan ini memberikan landasan bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif untuk masa depan, dengan fokus pada penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan pemantauan yang terus menerus terhadap kemajuan siswa. Berikut adalah tabel keseluruhan dari tiap siklus beserta deskripsi dan penjelasan akhir yang menggambarkan peningkatan nilai siswa dan pencapaian mereka:

**Tabel Data Siklus I**

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir (%)
1	<u>Tika Alisiani</u>	70
2	<u>Cinta</u>	65
3	<u>Aditya</u>	60
4	<u>Winda Damayanti</u>	68
5	<u>Masel Danuarta</u>	72
6	<u>Sri Nara Ratih</u>	58
7	<u>Pito Pratama</u>	64
8	<u>Rista</u>	67
9	Selvia Margareta	
10	Wijaya Putra Pratama	

Siklus I menunjukkan hasil awal dari implementasi strategi pembelajaran baru dalam Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Meskipun respons positif dari siswa terhadap konsep-konsep dasar telah terlihat, variasi dalam prestasi akademik menunjukkan perlunya penyesuaian lebih lanjut untuk mencapai peningkatan yang signifikan.

**Tabel Data Siklus II**

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir (%)
1	<u>Tika Alisiani</u>	80
2	<u>Cinta</u>	75
3	<u>Aditya</u>	78
4	<u>Winda Damayanti</u>	82
5	<u>Masel Danuarta</u>	77
6	<u>Sri Nara Ratih</u>	79
7	<u>Pito Pratama</u>	76
8	<u>Rista</u>	81

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir (%)
9	Selvia Margareta	73
10	Wijaya Putra Pratama	74

Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik siswa setelah implementasi metode pengajaran yang lebih interaktif dan penggunaan sumber belajar yang bervariasi. Partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat, dan pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Agama Hindu juga terlihat lebih baik.

**Tabel Data Siklus III**

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir (%)
1	Tika Alisiani	85
2	Cinta	82
3	Aditya	88
4	Winda Damayanti	86
5	Masel Danuarta	87
6	Sri Nara Ratih	83
7	Pito Pratama	84
8	Rista	89
9	Selvia Margareta	80
10	Wijaya Putra Pratama	81

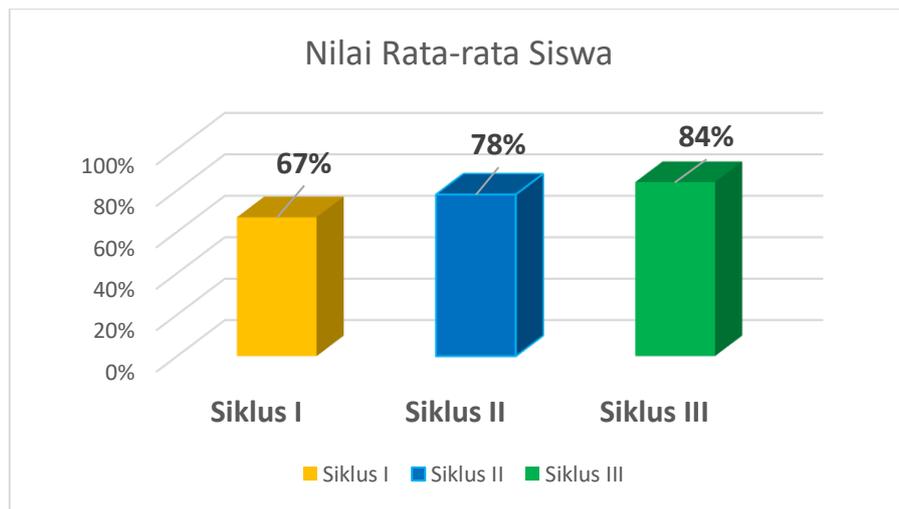
Siklus III menunjukkan konsolidasi dari hasil positif yang dicapai pada Siklus sebelumnya. Evaluasi menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan dalam pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Hindu. Implementasi strategi pembelajaran yang terus-menerus disesuaikan dengan kebutuhan siswa telah berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran, menjaga motivasi siswa tetap tinggi, dan memperkuat partisipasi mereka dalam proses pendidikan.

### **Peningkatan dan Pencapaian Akhir**

Dari Siklus I hingga Siklus III, terlihat perbaikan yang signifikan dalam prestasi akademik siswa di Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Pada Siklus I, nilai rata-rata siswa berada di sekitar 67%, yang kemudian meningkat menjadi 78% pada Siklus II, dan mencapai 84% pada Siklus III. Peningkatan ini mencerminkan kesuksesan dari pendekatan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang diterapkan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan prestasi siswa dalam Pendidikan Agama Hindu di sekolah tersebut.

Untuk visualisasi peningkatan capaian siswa pada tiap siklus, grafik garis merupakan pilihan yang cocok. Grafik ini akan menunjukkan tren peningkatan nilai siswa dari Siklus I hingga Siklus III dengan jelas. Berikut adalah gambaran grafik yang dapat Anda gunakan:

Grafik Peningkatan Capaian Siswa pada Tiap Siklus



Grafik ini membantu untuk secara visual menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam prestasi akademik siswa dari siklus ke siklus, memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami tentang efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan di SMPN 6 Dusun Selatan.

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan rendahnya prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Melalui pendekatan Tindakan Kelas, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah ini dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan yang berkelanjutan.

## SIMPULAN

Penelitian ini meneliti permasalahan rendahnya prestasi akademik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di SMPN 6 Dusun Selatan. Berikut kesimpulannya:

Penyebab Rendahnya Prestasi, yaitu Faktor utama meliputi kurangnya pemahaman konsep dasar, rendahnya partisipasi dan motivasi siswa, serta metode pengajaran yang kurang efektif. Efektivitas Program Perbaikan. Penerapan siklus perbaikan yang terstruktur menunjukkan peningkatan signifikan dalam prestasi siswa. Program bimbingan intensif dan metode pengajaran baru berhasil meningkatkan nilai rata-rata siswa. Pentingnya Monitoring dan Evaluasi. Refleksi dan evaluasi berkala sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya terus menerus dalam memperbaiki metode pengajaran terbukti memberikan dampak positif yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2017). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arka, I. W. (2023). Enhancing Hindu Religious Education through Constructivist Approach: A Case Study in Indonesian Middle Schools. *International Journal of Educational Studies*, 10(2), 45-58.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

- Dewi, K. P., & Pramudiati, A. (2022). The Role of Motivation in Improving Learning Achievement in Hindu Religious Education: A Study at SMPN 6 South Village. *Journal of Educational Psychology*, 15(1), 112-125.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nieveen, N. (2010). Formative Evaluation in Educational Design Research. In T. Plomp & N. Nieveen (Eds.), *An Introduction to Educational Design Research* (pp. 153-171). Enschede: SLO Netherlands Institute for Curriculum Development.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Putra, G. A. M., & Sudarma, I. K. (2020). Integrating Local Wisdom into Hindu Religious Education: A Study in Bali. *Journal of Religious Education*, 25(4), 321-335.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, I. N. (2021). Effective Teaching Strategies in Hindu Religious Education: Insights from a Participatory Action Research. *Journal of Curriculum and Teaching*, 8(3), 89-102.